

Laporan Pandangan Mata Beatles Night di Planet Hollywood

Contributed by Inka Paramita
 Sunday, 25 October 2009
 Last Updated Friday, 04 December 2009

"Curanmor..! curanmor..!" teriakan beberapa orang di belakang saya yang meminta G-Pluck Beatles Band untuk memainkan lagu lagi. Teriakan yang merupakan plesetan dari kata "We Want More"; ini berasal dari acara Beatles Night with G-Pluck dan Maliq D'essentials yang diadakan oleh Motion FM Jakarta. Pada tanggal 24 Oktober 2009 tersebut Planet Hollywood dipenuhi oleh para Beatlemania baik tua dan muda. Harga tiket sejumlah 100 rb dan 150 ribu pun sepertinya laris manis mengingat kursi dan meja yang penuh. Apalagi kehadiran band jazz Maliq and D'essentials yang baru pertama kali membawakan lagu-lagu The Beatles pun menjadi daya tarik tersendiri.

Penampilan session pertama oleh G-pluck dengan lagu Twist and Shout menjadi lagu pembuka. Lalu beberapa hits Rock and Roll era Please Please Me pun dimainkan. Sang gitaris, Sigit sesekali memakai kaca mata hitam yang menjadikan dirinya semakin mirip dengan John Lennon. Maliq and d'essentials pun sebelum bernyanyi sempat mengutarakan ke-grogian dan ke-jiperannya saat mendengar G-Pluck bernyanyi yang begitu mirip dengan The Beatles.

Lagu pertama oleh Maliq yaitu Norwegian Wood. Meski sesekali masih membaca lirik, tapi patut diacungi jempol bagaimana Maliq dengan apik nya membawakan lagu-lagu The Beatles dengan aransemennya sendiri seperti Come Together, Strawberry Fields Forever, In My Life, dan Ticket To Ride. Beat acid jazznya memberikan warna segar untuk lagu-lagu The Beatles yang tidak akan pernah mati dibawa usia.

Kehadiran musisi handal Vicky Sianpiar yang tiba-tiba featuring dengan G-Pluck pada session kedua memberikan kejutan tersendiri. Vicky sang musisi berdarah Batak yang juga seorang Beatlemania ini bermain kibor. Walaupun mereka mengaku belum latihan sama sekali sebelumnya, namun lagu-lagu yang jarang dibawakan seperti Eleanor Rigby, Day Tripper, bahkan lagu Sgt. Peppers Lonely Heart Club Band yang langsung disambung dengan With A Little Help From My Friends pun berhasil dibawakan tanpa cacat. Kemeriahan semakin memuncak ketika hits-hits everlasting seperti Hey Jude dan Yesterday dimainkan dan penonton pun ber-sing along.

Sayang saat itu Maliq hanya bermain satu session. Meski begitu acara ini terbilang sukses dan menggugah bahwa musik The Beatles memang universal. Mungkin kedepannya akan ada artis lain yang ingin meng-cover Beatles dengan aransemennya yang lebih ajaib? LET'S SEE !! Maliq and D'essentials - Come Together {youtube}CaBzB6InnyY{/youtube}

Maliq and D'essentials - Strawberry Fields Forever {youtube}TLTMKj9bfVE{/youtube}

Maliq and D'essentials - In My Life {youtube}7IWCmF1LB9s{/youtube} Maliq and D'essentials - Ticket To Ride {youtube}X2vTioAtyxY{/youtube}

Penulis bernama Inka Paramita. Mahasiswi Ekstensi Fisip UI kelahiran tahun 85 ini mengaku baru benar-benar menjadi penikmat The Beatles setahun yang lalu. Itupun karena diajak ibunya menonton G-Pluck. Semenjak itu lumayan aktif menghadiri acara Beatles Night di Jakarta baik acara IBC maupun acara-acara lain. Pernah tergabung dalam kepanitiaan Depok Beatles Community.